

LAKIN 2020



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA 2020

**BALAI PENGKAJIAN
TEKNOLOGI PERTANIAN
PAPUA BARAT**



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat Tahun Anggaran 2020 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas serta pertanggungjawaban BPTP Papua Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian guna mendukung pembangunan pertanian nasional dan wilayah Papua Barat.

BPTP Papua barat sebagai lembaga penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah Papua barat dengan sumber daya yang dimiliki, telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian, pengkajian serta diseminasi hasil kepada stakeholder terkait. Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPTP Papua Barat selama tahun anggaran 2020

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program kegiatan sehingga dapat berjalan sesuai dengan perencanaan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Manokwari, Desember 2020

Kepala BPTP Papua Barat



Ir. Demas Wamaer, MP
NIP. 19630619 199603 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Capaian kinerja BPTP Papua Barat selama tahun anggaran 2020 umumnya sudah baik, meskipun Meskipun dalam situasi pembatasan aktivitas karena pandemi covid-19. Capaian kinerja BPTP pada tahun 2020 sejalan tujuan utama yang sebagaimana tercantum pada renstra tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2020, yaitu dengan tujuan utama adalah: Tiga sasaran utama, yakni: *(1) Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi, (2) Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi untuk dimanfaatkan pengguna, (3) Dihasilkannya model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi*, semuanya dicapai dengan baik, dan bahkan pada indikator jumlah paket teknologi yang didiseminasikan jauh di atas target kinerja yang ditetapkan dalam kurun waktu 2020-2024. Tentunya Keberhasilan ini ditunjang oleh manajemen pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengkajian dan diseminasi yang dilakukan secara baik oleh BPTP Papua Barat.

Meskipun demikian, sejauh ini BPTP Papua Barat belum dapat memenuhi kebutuhan Inovasi teknologi dari seluruh wilayah di Papua Barat, terutama karena kurangnya jumlah SDM dan tingginya biaya perjalanan untuk menjangkau seluruh wilayah di Papua Barat. Selain itu, tingginya cekaman biotik, terutama kendala kemasaman tanah merupakan salah satu kendala sekaligus peluang peningkatan produksi pangan melalui penggunaan inovasi teknologi di Papua Barat. Lambatnya tingkat adopsi inovasi teknologi oleh petani-petani lokal juga masih merupakan tantangan yang harus terus dihadapi.

Keadaan tersebut membuat BPTP Papua Barat harus kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan kajian dan diseminasi inovasi teknologi kepada petani lokal. Langkah-langkah antisipasi terus dilakukan BPTP Papua Barat antara lain: (1) BPTP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan-kegiatan strategis kementerian pertanian dan kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPTP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPTP Papua Barat fokus pada kegiatan strategis nasional dan kegiatan unggulan di Papua Barat.

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar belakang.....	1
	1.2 Kedudukan, tugas, dan fungsi.....	2
	1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja.....	2
	1.4 Sumberdaya Manusia.....	3
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
	2.1 Visi.....	5
	2.2 Misi.....	5
	2.3 Tujuan.....	6
	2.4 Kegiatan.....	6
	2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	8
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	10
	3.1 Capaian Kinerja.....	10
	3.1.1 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	11
	3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2020 dengan Target Renstra 2020-2024.....	26
	3.1.3 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi.....	28
	3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya.....	29
	3.2 Akuntabilitas Keuangan.....	29
	3.2.1 Realisasi Keuangan.....	29
	3.2.2 Pengelolaan PNBPN.....	30
	3.2.3 Hibah Langsung Luar Negeri.....	35
BAB IV	PENUTUP	36
	4.1 Ringkasan Capaian Kinerja.....	36
	4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja.....	36

DAFTAR TABEL

No		Hal
1.	Komposisi Sumber Daya Manusia berstatus PNS di BPTP Papua Barat tahun 2019 Menurut Tingkat Pendidikan.....	3
2.	Komposisi PNS menurut golongan ruang per 31 Desember 2020 Golongan.....	4
3.	Komposisi Pegawai BPTP Papua Barat Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2020.....	4
4.	Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun Anggaran 2020.....	6
5.	Sasaran strategis dan indikator kinerja BPTP Papua Barat Tahun 2020.....	8
6.	Kegiatan utama, target output dan anggaran kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2020.....	9
7.	Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja.....	9
8.	Kegiatan dan output yang dicapai pada sasaran kinerja tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi.....	11
9.	Rincian dari Kegiatan utama: Diseminasi dan Penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna.....	13
10.	Output kegiatan pada Kegiatan koordinasi, bimbingan, dan dukungan teknologi UPSUS, komoditas strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri.....	15
11.	Kegiatan dan output kegiatan pada sub kegiatan sumberdaya genetik yang terkonversi dan terdokumentasi	16
12.	Kegiatan dan output sub kegiatan dukungan inovasi teknologi pertanian untuk peningkatan indeks pertanaman	16
13.	Kegiatan dan output sub kegiatan peningkatan komunikasi	17
14.	Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi	19
15.	Output kegiatan pada sasaran kinerja tersedianya benih sebar padi.....	19
16.	Kegiatan kerjasama dan output kerjasama pada sasaran strategis kerjasama pengkajian teknologi pertanian	20
17.	Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan internal	21
18.	Kegiatan dan output sub kegiatan rencana program dan anggaran	22
19.	Kegiatan dan output kegiatan pada kegiatan Pemberdayaan Kebun Percobaan Sorong	23
20.	Output kegiatan pada sasaran kinerja meningkatnya layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian	24
21.	Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis meningkatnya meningkatnya layanan dukungan manajemen esalon I: sub kegiatan pengelolaan Lab	25
22.	Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan internal	25
23.	Uraian kinerja BPTP Papua Barat yang diharapkan dalam kurun waktu 2020-2024 dan capaian pada Tahun 2020.....	27
24.	Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat Tahun 2020.....	28
25.	Kegiatan dan Output kegiatan lainnya dari Papua Barat Selama Tahun 2020.....	29
26.	Pagu anggaran kegiatan utama dan tingkat penggunaan dana Tahun 2020.....	30
27.	Perbandingan PAGU APBN dan Realisasi BPTP Papua Barat TA. 2019 dan TA. 2020.....	30
28.	Daftar Sarana dan Prasarana Satker Yang Menghasilkan PNBPFungsional BPTP Papua Barat TA 2020.....	31
29.	Rincian penerimaan PNBPF BPTP Papua Barat Tahun 2020.....	32
30.	Informasi Target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBPF dan perkiraan realisasi pada Tahun 2020.....	34

31.	Informasi rencana penggunaan dana dalam DIPA TA 2021.....	34
32.	Usulan target dan penggunaan sebagian dana PNBP Tahun 2021 dan 2022.....	34
33.	Proyeksi target pagu penggunaan sebagian dana PNBP.....	34
34.	Ringkasan capaian kinerja BPTP Papua Barat Tahun 2020.....	36

DAFTAR GAMBAR

No		Hal
1.	Susunan organisasi BPTP Papua Barat.....	3

BAB I PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan sebuah pertanggung jawaban kepada masyarakat (publik) mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya, pelaksanaan kebijakan dan program yang telah dilakukan setiap tahun, sebagaimana yang diwajibkan dalam Undang-Undang Nomor 28 pasal 3 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010. Selain itu Laporan akuntabilitas kinerja Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan dapat digunakan sebagai sarana evaluasi untuk menyusun dan melaksanakan program dan kegiatan pada tahun mendatang, dengan tujuan untuk mengukur kinerja dan pencapaian sasaran kegiatan pada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Tahun 2017.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Balitbang Kementan diwajibkan untuk: (1) Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung-jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. (2) Menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Atas dasar hal-hal di atas, Badan Litbang Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2020 yang mencakup target seluruh satker lingkup Balitbang Kementan. Salah satu satker terkait adalah BPTP Papua Barat dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam LAKIN BPTP Papua Barat tahun 2020 sebagai wujud pertanggungjawaban dari mandat yang diemban.

1.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi

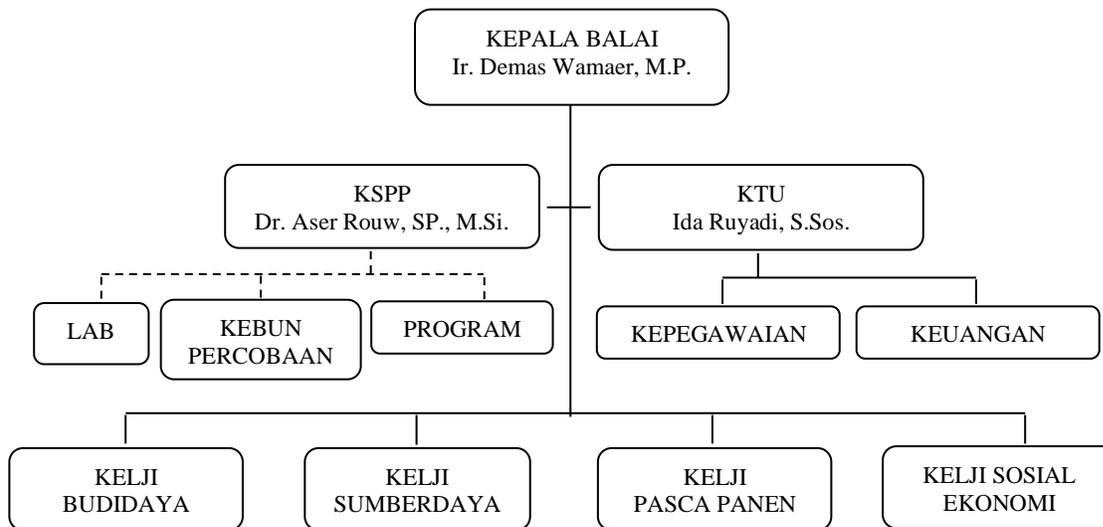
BPTP Papua Barat merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di Papua Barat dengan mandat mendukung pembangunan dan pengembangan pertanian daerah/wilayah, sesuai

dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.350/Kpts/PT.210/6/2001 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 mempunyai tugas pokok “melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi”. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BPTP Papua Barat memiliki fungsi dalam hal:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja

BPTP Papua Barat dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha serta Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP). Sub Bagian Tata Usaha membawahi bagian kepegawaian dan Keuangan. KSPP membawahi Program, Kebun Percobaan, dan Laboratorium. Secara fungsional, BPTP Papua Barat didukung oleh peneliti dan penyuluh yang dibagi dalam empat Kelompok Pengkaji (Kelji), yakni Kelji Budidaya, Kelji Sumberdaya, Kelji Pascapanen dan Kelji Sosial Ekonomi.



Gambar 1. Susunan organisasi BPTP Papua Barat

1.4 Sumberdaya Manusia

Sampai akhir tahun 2020, BPTP Papua Barat memiliki 36 orang staf Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain itu, terdapat 15 orang tenaga kontrak yang mendukung operasional kantor dengan tugas pengemudi kendaraan dinas, pramu bakti, petugas kebersihan, dan satpam. Perbandingan komposisi sumberdaya manusia berdasarkan klasifikasi tingkat pendidikan dan status kepegawaian disajikan dalam Tabel 1 dan Tabel 2. Sedangkan komposisi pegawai menurut jabatan fungsional diperlihatkan pada Tabel 3.

Tabel 1 Komposisi Sumber Daya Manusia berstatus PNS di BPTP Papua Barat tahun 2020 Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai
1.	S3	2
2.	S2	11
3.	S1	18
4.	D3	3
5.	SLTA	2
Jumlah		36

Tabel 2. Komposisi PNS menurut golongan ruang per 31 Desember 2020
Golongan

Golongan				Jumlah
I	II	III	IV	
-	3	31	2	36

Tabel 3. Komposisi Pegawai BPTP Papua Barat Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2020

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH
1	Kepala BPTP (eselon IIIa)	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha (eselon IVa)	1
3	Kasie. Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (eselon IVa)	1
5	Peneliti Ahli Muda	3
6	Peneliti Ahli Pertama	7
7	Calon Peneliti Ahli Pertama	2
8	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	4
9	Calon Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	2
10	Koordinator Kebun Percobaan	1
11	Teknisi Litkayasa Terampil	2
12	Analisis Kimia	1
13	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	1
14	Bendahara Pengeluaran	1
15	Bendahara Penerima	1
16	Penyusun Laporan	1
17	Pengadministrasi dan Penyaji Data	4
18	Pengadministrasi Umum	1
19	Pengadministrasi Keuangan	1
20	Penata Usaha BMN	1
	JUMLAH	36

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana operasional Renstra BPTP Papua Barat 2020-2024 merupakan rencana kinerja Balai untuk jangka waktu lima tahunan, yang disusun dan disesuaikan dengan: (i) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (ii) Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, (iii) Renstra Kementan 2020-2024, dan (iv) Renstra Badan Litbang Pertanian 2020-2024, RPJMD Papua Barat 2017-2022, serta (v) isu strategis pembangunan pertanian di wilayah Papua Barat.

Kementerian pertanian menetapkan target swasembada 2015-2045 dengan program Pertanian Bioindustri Berkelanjutan. Dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementan, maka pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional. Secara rinci arah kebijakan pengembangan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi ke depan adalah: (1) Mengembangkan kegiatan pengkajian dan diseminasi mendukung peningkatan produksi hasil pertanian wilayah, sebagai upaya percepatan penerapan swasembada pangan nasional. (2) Mendorong pengembangan dan penerapan advance teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumberdaya lokal spesifik lokasi, yang jumlahnya semakin terbatas. (3) Mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang kondusif sehingga memungkinkan optimalisasi sumberdaya manusia dalam pengembangan kapasitasnya dalam melakukan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi. (4) Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara UK/UPT lingkup Balitbangtan dengan berbagai lembaga terkait, terutama dengan stakeholder di daerah.

2.1 Visi

Sesuai Rencana Strtegis BPTP Papua Barat 2020-2024, Visi yang diemban BPTP Papua Barat adalah: “Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan”

2.2 Misi

1. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition dan impact recognition*.

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri berbasis *advanced technology* dan *bioscience*, aplikasi IT, dan adaptif terhadap dinamika iklim.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional.

2.4 Kegiatan

Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2020 dalam mendukung Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri dan sub program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dari Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun Anggaran 2020

Kode	Judul Kegiatan	Volume (Target)	Anggaran (Rp)
1801.201	Teknologi Spesifik Lokasi	1 Paket Teknologi	120,760,000
051	Pengkajian In House		
A	Kajian Teknologi Inovatif Pengembangan Kawasan Perkebunan Kakao Berbasis Korporasi di Papua Barat		120,760,000
1801.202	Diseminasi Teknologi Pertanian	1 Paket Teknologi	684,702,000
051	Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian		122,264,000
B	Diseminasi Inovasi Pertanian Melalui Media Pameran dan Buletin Agro Infotek		18,800,000
C	Pengelolaan Tagrinov		103,464,000
052	Koordinasi, Bimbingan, dan Dukungan Teknologi UPSUS, Komoditas Strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri		306,888,000
A	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian		286,468,000
B	Pendampingan Upaya Khusus Sapi Induk Wajib Bunting (UPSUS SIWAB)		20,420,000
054	SDG yang terkonversi dan terdokumentasi		48,800,000
055	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan IP		53,500,000
A	Penerapan Inovasi Teknologi Mendukung Peningkatan Indeks Pertanaman di Papua Barat		53,500,000

056	Peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi hasil inovasi teknologi badan litbang pertanian		153,250,000
A	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian di Provinsi Papua Barat		31,250,000
B	Temu Tugas Peneliti Penyuluh Balitbangtan - Pemda Provinsi Papua Barat		122,000,000
1801.204	Model Pengembangan Inovasi Pertanian spesifik Lokasi	1 Model	43,440,000
051	Perakitan Model Pengembangan SAPIRA berbasis Pertanian Bioindustri		
A	Pengembangan Kawasan Pertanian Kakao Berbasis Inovasi di Manokwari Selatan, Papua Barat		43,440,000
1801.219	Benih Padi	0.1 Ton	900,000
1801.219.002	Benih Sebar Padi		900,000
051	Produksi Benih Sebar Padi		
1801.228	Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1 Dokumen Kerjasama	20,100,000
051	Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian		
A	Kerjasama		20,100,000
1809.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	655,090,000
051	Penyusunan rencana program; dan Penyusunan rencana anggaran		
A	Layanan Program dan Anggaran		52,300,000
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		
A	Layanan Pelaporan dan Evaluasi		76,200,000
054	Pengelolaan keuangan		115,896,000
A	Keuangan, SAI, SAP, LHP		79,014,000
B	UAPPABW		36,882,000
058	Pelayanan umum dan perlengkapan		
A	Ketatausahaan, Kepegawaian (SDM), Rumah Tangga dan Perlengkapan, BMN, ISO		151,442,000
B	Pengelolaan KP		108,582,000
060	Pelayanan humas dan protokoler		
A	Infokom, Publikasi, Website, Perpustakaan, Database dan PPID		21,300,000
063	Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Balitbangtan		44,770,000
064	Pengelolaan Kebun Percobaan (Pemberdayaan IP2TP)		
A	Pengelolaan Laboratorium		84,600,000
1809.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	546,000,000
1809.951.003	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor		546,000,000

051	Pengadaan Kendaraan Bermotor		
A	Pengadaan Kendaraan Operasional Kantor dan Lapangan		381,000,000
053	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		165,000,000
A	Pengadaan Instalasi Penjernih Air Laboratorium Pasca Panen		55,000,000
C	Pengadaan Alat Laboratorium Pasca Panen		110,000,000
1809.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	4,808,704,000
001	Gaji dan Tunjangan		
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		2,636,547,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		
A	Operasional Perkantoran		1,550,171,000
B	Pemeliharaan Perkantoran		621,986,000
		TOTAL	6,879,696,000

2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Pada tahun 2019, BPTP Papua Barat telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPTP Papua Barat dengan Kepala BBP2TP. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat delapan sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kerjanya (Tabel 5). Kegiatan, target output, dan jumlah anggaran kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2020 disajikan pada Tabel 6.

Tabel 5. Sasaran strategis dan indikator kinerja BPTP Papua Barat Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	15
		Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	94%
2.	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (Nilai)	84,53
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

Tabel 6. Kegiatan utama, target output dan anggaran kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2020

No	Kegiatan	Indikator	Anggaran (Rp)
1.	Teknologi Spesifik Lokasi	1 paket teknologi spesifik lokasi	120,760,000
2.	Diseminasi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna	1 paket teknologi	684,702,000
3.	Model Pengembangan Inovasi Pertanian spesifik Lokasi	1 Model	43.440.000
4.	Benih Sebar Padi	0,1 ton	900
5.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	655.090.000
6.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	546.000.000
7.	Layanan Perkantoran	1 Layanan	4,808,704,000
Total			6,879,696,000

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP Papua Barat tahun 2020 – 2024 dilaksanakan dengan satu Program Kementerian Pertanian, yaitu Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan, yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran kinerja dan indikator kinerja (Tabel 7). Sasaran kinerja dan indikator kinerja tersebut digunakan sebagai dasar penilaian akuntabilitas kinerja BPTP Papua Barat pada Tahun 2020.

Tabel 7. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi
2.	Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan kepada stakeholder
3.	Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi	Jumlah model pertanian spesifik lokasi
4.	Tersediannya benih padi	Jumlah produksi benih padi sebar (ton)
5.	Meningkatnya layanan hubungan masyarakat dan Informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian	Jumlah layanan hubungan masyarakat dan pengembangan teknologi pertanian
6.	Meningkatnya koordinasi manajemen pengkajian	Jumlah layanan koordinasi manajemen pengkajian
7.	Meningkatnya jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk	Jumlah laporan/layanan jejaring/kerjasama yang terbentuk
8.	Meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal	Jumlah layanan sarana dan prasarana internal
9.	Meningkatnya layanan dukungan manajemen satker	Jumlah layanan dukungan manajemen satker
10.	Meningkatnya layanan perkantoran	Jumlah layanan perkantoran

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**3.1. Capaian Kinerja**

BPTP Papua Barat menetapkan 8 (delapan) sasaran kinerja sebagaimana tersaji pada Tabel 7 di atas, yang akan dicapai pada tahun anggaran 2020, yaitu:

- 1) Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi,
- 2) Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi,
- 3) Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi
- 4) Tersediannya benih padi sebar
- 5) Meningkatnya koordinasi manajemen pengkajian
- 6) Meningkatnya layanan dukungan manajemen esalon I
- 7) Meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal
- 8) Meningkatnya layanan perkantoran

Kedelapan (8) sasaran kinerja di atas selanjutnya diukur menggunakan masing-masing indikator kinerja output sebagai berikut.

- 1) Jumlah teknologi pertanian spesifik lokasi
- 2) Jumlah teknologi yang didiseminasikan kepada stakeholder
- 3) Jumlah model pertanian bioindustri berkelanjutan di perbatasan
- 4) Jumlah produksi benih padi sebar (ton)
- 5) Jumlah layanan koordinasi manajemen pengkajian
- 6) Jumlah layanan dukungan manajemen esalon I
- 7) Jumlah layanan sarana dan prasarana internal
- 8) Jumlah layanan perkantoran

3.1.1 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Capaian kinerja BPTP Papua Barat berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat tahun 2020 dapat diukur berdasarkan sasaran kinerja, indikator kinerja, dan target, yang ditetapkan sebelumnya dan capaian realisasinya. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Sasaran Kinerja 1: Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan	1 Paket Teknologi	4 Paket Teknologi	100

Sasaran kinerja tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi dicapai melalui kegiatan Inhouse dengan judul Kajian Teknologi Inovatif Pengembangan Kawasan Perkebunan Kakao Berbasis Korporasi di Papua Barat. Kegiatan ini berlokasi di Distrik Ransiki Kabupaten Manokwari Selatan, Papua Barat. Kegiatan ini mencakup empat sub kegiatan: (1) Kajian teknologi inovatif pascapanen kakao, (2) Kajian integrasi kakao dan kambing, (3) Kajian manajemen pengelolaan kebun dan pemasaran kakao, dan (4) Model SMS Center data produksi.

Oleh karena itu, pada sasaran kinerja teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi ditargetkan 6 teknologi, yaitu: 1) teknologi inovatif fermentasi kakao, 2) model integrasi kakao dan kambing, 3) Model manajemen pengelolaan kebun dan pemasaran kakao, 4) Sistem informasi data produksi kakao (Tabel 8). Pagu anggaran pada sasaran strategis ini adalah sebesar Rp. 120,760,000 dengan tingkat capaian realisasi anggaran Rp. 120,194,801 (99,53%).

Tabel 8. Kegiatan dan output yang dicapai pada sasaran kinerja tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi

Kegiatan	Output Kegiatan
1. Kajian Teknologi Inovatif Pengembangan Kawasan Perkebunan Kakao Berbasis Korporasi di Papua Barat	
a. Kajian teknologi inovatif pascapanen kakao	Teknologi inovatif fermentasi kakao (skala Lab)
b. Kajian integrasi kakao dan kambing	Model Integrasi (Sistem Perdagangan)
c. Kajian manajemen pengelolaan kebun dan pemasaran kakao	Model pengelolaan kebun dan Pemasaran Kakao (Model eksisting)
d. Model SMS center Data Kakao	Model SMS Center Data Kakao (Data base)

Sasaran Kinerja 2: Meningkatnya diseminasi inovasi teknologi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya diseminasi inovasi teknologi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna	Jumlah paket teknologi yang terdiseminasikan ke pengguna	1 Paket teknologi	7 Paket teknologi	100

Sasaran strategis 2 dicapai melalui 1 kegiatan utama (1801.202): Diseminasi teknologi pertanian untuk dimanfaatkan pengguna, 5 kegiatan, dan 7 sub kegiatan (Tabel 9):

- (I) Pengembangan informasi, komunikasi dan diseminasi teknologi pertanian (051), dengan 3 sub kegiatan: (A) Diseminasi Inovasi Pertanian Melalui Media Pameran dan Buletin Agro Infotek, dan (B) Pengelolaan Tagrinov;
- (II) Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi Upsus, Komoditas Strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri (052), dengan 2 sub kegiatan: (A) Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian, dan (B) Pendampingan Upaya Khusus Sapi Induk Wajib Bunting (UPSUS SIWAB);
- (III) SDG yang terkonversi dan terdokumentasi (054);
- (IV) Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan IP (055), dengan sub kegiatan: (A) Penerapan Inovasi Teknologi Mendukung Peningkatan Indeks Pertanaman di Papua Barat;
- (V) Peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi hasil inovasi teknologi badan litbang pertanian (056), dengan 2 sub kegiatan: (A) Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian di Provinsi Papua Barat, (B) Temu Tugas Peneliti Penyuluh Balitbangtan - Pemda Provinsi Papua Barat.

Tabel 9. Rincian dari Kegiatan utama: Diseminasi dan Penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna

Kode	Judul Kegiatan	Volume (target)	Anggaran (Rp)
1801.202	Diseminasi Teknologi Pertanian	1 Paket Teknologi	684,702,000
051	Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian		122,264,000
B	Diseminasi Inovasi Pertanian Melalui Media Pameran dan Buletin Agro Infotek		18,800,000
C	Pengelolaan Tagrinov		103,464,000
052	Koordinasi, Bimbingan, dan Dukungan Teknologi UPSUS, Komoditas Strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri		306,888,000
A	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian		286,468,000
B	Pendampingan Upaya Khusus Sapi Induk Wajib Bunting (UPSUS SIWAB)		20,420,000
054	SDG yang terkonversi dan terdokumentasi		48,800,000
055	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan IP		53,500,000
A	Penerapan Inovasi Teknologi Mendukung Peningkatan Indeks Pertanaman di Papua Barat		53,500,000
056	Peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi hasil inovasi teknologi badan litbang pertanian		153,250,000
A	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian di Provinsi Papua Barat		31,250,000
B	Temu Tugas Peneliti Penyuluh Balitbangtan - Pemda Provinsi Papua Barat		122,000,000

Anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran strategis terdiseminasiannya inovasi teknologi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna adalah sebesar Rp 684,702,000 dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 683,259,070 (99,79%). Paket teknologi yang disampaikan kepada pengguna terdiri atas 4 paket teknologi, yaitu: Varietas unggul jeruk dataran rendah, varietas unggul bunga krisan potong, hidroponik, ayam KUB, teknologi budidaya ayam KUB, teknologi budidaya kedelai, dan teknologi budidaya Jagung.

Uraian kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis terdiseminasiannya inovasi teknologi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna disajikan sebagai berikut.

- I. Kegiatan pengembangan informasi, komunikasi, dan diseminasi teknologi pertanian, dengan dua sub kegiatan :

A. Diseminasi Inovasi Pertanian Melalui Media Pameran dan Buletin Agro Infotek

Paket teknologi (Output) yang didiseminasikan:

- Varietas Unggul Jeruk Dataran Rendah: Siam Pontianak, Keprak Terigas, Keprak Pacitan, Keprak Kacang Solok. Sebagian tanaman jeruk tersebut sudah didiseminasikan ke petani/pengguna teknologi.
- Varietas Unggul Bunga Krisan Potong/Krisan Pot. Sebanyak 8 varietas yang diintroduksi dari Balithi ke BPTP Papua Barat. Varietas tersebut adalah Pasopati, Jayani, Jayanti, Dewi Ratih, Tadasita, Salzieta, Thresa, dan Swarna Kencana. Sebagian tanaman krisan tersebut sudah didiseminasikan ke petani/pengguna teknologi.
- Instalasi Hidroponik Sederhana untuk tanam sayuran.
- Buletin
 - Buletin Agro-Infotek BPTP Papua Barat
 - Makalah hasil pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi dan komoditas strategis nasional
- Taman agroinovasi dan tagrimart
 - Bentuk Kegiatan Demplot display Inovasi Teknologi & Layanan Benih Sayuran
 - Budidaya aneka sayuran pemenuhan gizi keluarga di lahan Targrimart
 - Pelatihan hidroponik kepada perwakilan 25 organisasi wanita anggota BKOW yang ada di Provinsi Papua Barat dan Perwakilan masyarakat di Kampung Udapi, Prafi, Kabupaten Manokwari
 - Pelatihan Tani Mas dilaksanakan di SMA N 1 Manokwari dan SMA N 2 Manokwari sebagai pilot project percontohan sebelum dikembangkan di sekolah yang lainnya.

II. Koordinasi, bimbingan, dan dukungan teknologi UPSUS, komoditas strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri, dengan 2 sub kegiatan

Kegiatan Koordinasi, bimbingan, dan dukungan teknologi UPSUS, komoditas strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri, dengan 2 sub kegiatan disajikan pada Tabel 10. Total pagu anggaran pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 306.888.000 dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 306.611.264 (99,91%).

Tabel 10. Output kegiatan pada Kegiatan koordinasi, bimbingan, dan dukungan teknologi UPSUS, komoditas strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri

<i>Kegiatan</i>	<i>Output Kegiatan</i>
1. <i>Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian</i>	Terlaksananya pendampingan di 7 Kabupaten
2. <i>Pendampingan Upaya Khusus Sapi Induk Wajib Bunting (UPSUS SIWAB)</i>	Target akseptor 1500, realisasi akseptor IB 1500 ekor (100%). Target Kebuntingan 1.050, realisasi bunting 889 ekor (84,67). Target kelahiran 3495, realisasi lahir 2363 (67,61%)

III. Sumberdaya Genetik Yang Terkonversi dan Terdokumentasi

Kegiatan Sumber Daya Genetik yang Terkonservasi dan Terdokumentasi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun pada seluruh BPTP se-Indonesia, dengan judul kegiatan SDG yang berbeda, namun memiliki maksud dan tujuan utama untuk menyelamatkan potensi Sumberdaya genetik di setiap provinsi.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 mencakup dua kegiatan: pelaksanaan karakterisasi aksesori terkoleksi dan pemeliharaan rutin. Karakterisasi dilakukan terhadap 22 aksesori ubi kayu yang terkoleksi di Kebun Percobaan Anday pada bulan November 2020. Pemeliharaan rutin dilakukan terhadap semua koleksi di kebun Percobaan Anday dan Kebun Percobaan Amban, Manokwari. Kegiatan rutin pemeliharaan tanaman SDG khususnya pada tanaman komoditas pangan yang berlangsung setiap bulan berjalan yaitu dengan melakukan 3 kegiatan utama yaitu: 1) penyiangan gulma, 2) Pembumbunan 3) Penyulaman. Sesuai dengan sifat fisiologi tanaman maka diwaktu atau diumur tertentu akan dilakukan kegiatan panen dan penanaman kembali tanaman koleksi. Selama kegiatan pemeliharaan tanaman koleksi di tahun 2020. khusus untuk tanaman ubikayu/singkong (*Manihot esculenta*), sudah dilakukan 2 kali panen sekaligus penanaman, yaitu dibulan Maret dan November, sedangkan kegiatan panen tanaman koleksi seperti tebu (*Saccharum officinarum*) dan sayuran gedi (*Abelmoschus manihot* atau *Hibiscus manihot*) hampir dilakukan setiap bulan.

Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini adalah sebesar Rp. 0 dengan tingkat penggunaan anggaran sebesar Rp. 0 (0.00%). Hal ini karena kegiatan ini mendapat kebijakan pemotongan dan refocusing anggaran tahun 2020. Capaian output kegiatan pada tahun 2020 disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Kegiatan dan output kegiatan pada sub kegiatan sumberdaya genetik yang terkonversi dan terdokumentasi

Kegiatan	Output Kegiatan
1. Karakterisasi aksesi terkoleksi	1 kegiatan
2. Pemeliharaan rutin	3 kegiatan

V. Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Meningkatkan Indeks Pertanaman

Kegiatan ini mencakup pelaksanaan koordinasi & sinkronisasi, identifikasi kebutuhan teknologi, dan Implementasi demplot peningkatkan Indeks Pertanaman. Pada tahun 2020, BPTP Papua Barat melakukan tida kegiatan implementasi: (1) Denfarm Padi Gogo di Lahan Kering dataran Rendah Periode MH 2019/2020 di Manokwari Selatan, (2) Demplot Kedelai Periode MK (April-November) di Lahan Kering Dataran Rendah di Manokwari, dan (3) Denfarm Jagung Lahan Kering Periode MK April-November 2020 di Kabupaten Sorong. Dukungan Inovasi teknologi yang diaplikasikan mencakup: waktu tanam (kalender tanam), pemupukan spesifik lokasi, dan introduksi varietas unggul Badan Litbang Pertanian. Varietas padi yang dintroduksi adalah Inpago 11. Sedangkan varietas jagung dan kedelai yang diintroduksi adalah Bisma, Lamuru, dan Anjasmoro.

Alokasi anggaran pada sasaran strategis diterapkannya inovasi teknologi pertanian untuk meningkatkan indeks pertanaman (IP) adalah Rp. 53.500.000 dan tingkat penggunaan anggaran sebesar Rp. 53.146.738 (99.34%). Output yang dicapai dari masing-masing kegiatan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 12. Kegiatan dan output sub kegiatan dukungan inovasi teknologi pertanian untuk peningkatan indeks pertanaman

Kegiatan	Output Kegiatan
1) Koordinasi & Sinkronisasi	Terpetakannya peran sinergi OPD terkait
1) Identifikasi kebutuhan inovasi teknologi peningkatan IP	Data dan informasi inovasi teknologi IP
2) Penerapan paket teknologi melalui demplot dukungan inovasi teknologi peningkatan IP	
a. Denfarm Padi Gogo di Lahan Kering dataran Rendah Periode MH	Provititas 5,4 ton GKP/Ha

2019/2020	di	
	Manokwari Selatan	
b. Demplot	Kedelai	Provitas 2,5 ton Kedelai Kering Panen/Ha
Periode MK (April-November)	di Lahan Kering Dataran Rendah di Manokwari	
c. Denfarm	Jagung	Provitas Jagung Bisma 5,0 ton pipilan kering/Ha,
Lahan Kering Periode MK April-November 2020	di Kabupaten Sorong	Provitas Jagung Lamuru 5,2 ton pipilan kering/Ha

VI. Peningkatan Komunikasi, Koordinasi, dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian, dengan lima sub kegiatan

Kegiatan peningkatan komunikasi difokuskan pada peningkatan sinergitas peneliti/penyuluh BPTP dan penyuluh daerah. Strategi yang dilaksanakan dimulai dengan perencanaan dan koordinasi yang baik diantara penanggung jawab dan anggota serta komunikasi yang terjalin dengan para pengguna diantaranya penyuluh daerah, petani dan pengambil kebijakan di daerah. Sub- sub kegiatan yang dilaksanakan antara lain; a) Melaksanakan temu lapang ayam KUB di Kabupaten Manokwari, b) Melaksanakan kegiatan demplot di BPP Bomberai di Kabupaten Fakfak, c) Pembuatan media penyuluhan berupa mencetak buku 600 buku inovasi teknologi, dan d) Penyebaran benih pepaya merah delima di Manokwari, Papua Barat.

a. Peningkatan Komunikasi

Tabel 13. Kegiatan dan output sub kegiatan peningkatan komunikasi

Kegiatan	Output Kegiatan
1. Demplot padi amfibi Balitbangtan di BPP Bomberai	<ul style="list-style-type: none"> Varietas towuti, inpage 10, inpage 11 dan inpage 12 di lahan seluas 1 ha
2. Pembuatan media penyuluhan berupa mencetak buku 600 inovasi teknologi Balitbangtan	<ul style="list-style-type: none"> Tercetak dua buah buku
3. Penyiapan dan penyebaran benih padi amfibi Balitbangtan	<ul style="list-style-type: none"> Benih varietas Situbagendit 400 kg di Kab. Kaimana; Benih varietas Inpage 10 dan Inpage 12 24 kg di Distrik Bomberai Kabupaten Fakfak; Benih varietas Situbagendit, Towuti, Inpage 11 & Inpage 30 di Kabupaten Manokwari (375 kg) ditanam petani; Varietas
4. Penyiapan dan penyebaran benih dan pepaya merah delima (PMD)	

Situbangendit, Inpago 11, Towuti
110 kg di Manokwari Selatan
ditanam dinas bersama petani

- 300 benih varietas PMD ditanam petani di Distrik Prafi dan Sidey Kabupaten Manokwari

b. Temu Tugas Peneliti Penyuluh Balitbangtan - Pemda Provinsi Papua Barat

Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Sorong dengan judul kegiatan: Temu Tugas Peneliti-Penyuluh dalam mendukung program Kostratani. tanggal 25 Februari 2020 bertempat di Hotel Belagri Kota Sorong. Dihadiri kurang lebih 400 orang diantaranya:

- ✧ Menteri Pertanian RI,
- ✧ Gubernur Papua Barat
- ✧ Kepala Badan Litbang Pertanian,
- ✧ Dirjen tanaman pangan,
- ✧ Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP),
- ✧ Direktur Polbangtan Manokwari Provinsi Papua Barat
- ✧ Walikota Kabupaten Sorong
- ✧ Kepala Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua barat
- ✧ Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari, Sorong, Kota Sorong dan Manokwari Selatan
- ✧ Kepala Bidang/Seksi yang membidangi Penyuluhan dari Kabupaten Manokwari, Manokwari Selatan,, Fakfak, Kota Sorong, Kabupaten raja Ampat, kabupaten Meibrat dan Tambraw.
- ✧ Para Ka. BPP dan penyuluh Manokwari, Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Manokwari Selatan, Fakfak, raja Ampat, Tambraw dan Maibrat.
- ✧ KUR BRI Srng
- ✧ Para Dosen Universitas Muhammadiyah Sorong universitas Kristen Papua dan Universitas Victori Sorong
- ✧ Para Mahasiswa Universitas muhammadiyah Sorong, Universitas Kristen Papua Kabupaten Sorong, dan Universitas Victori Sorong
- ✧ Kepolisian Resort Sorong
- ✧ Koordinator Penyuluh Pertanian Pengkajian Pengembangan Pertanian.
- ✧ Gapoktan dan Poktan Kota Sorong dan kabupaten Sorong.

Sasaran Kinerja 3: Dihasilkannya model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Dihilkannya model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Model	1 Model pengembangan pertanian spesifik lokasi	1 Model pengembangan pertanian spesifik lokasi	100

Sasaran ini dicapai melalui kegiatan perakitan model pengembangan SAPIRA berbasis Pertanian Bioindustri dengan sub kegiatan model pengembangan pertanian spesifik lokasi. Kegiatan ini

dilaksanakan di Manokwari Selatan. Output utama pada kegiatan ini terdiri dari: pembuatan pupuk organik padat dan cair, serta pengolahan bubuk coklat (Tabel 14). Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini sebesar Rp. 43.440.000 dengan tingkat penggunaan dana sebesar Rp. 43,319,118 (99.72%).

Tabel 14. Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi

Kegiatan	Output Kegiatan
1) Diskusi rencana pengembangan model kawasan	• 1 Kegiatan
2) FGD Grand Design Pengembangan Kakao di Papua Barat	• 1 Kegiatan
3) Rapat koordinasi Dengan Bank Indonesia (BI) Cabang Papua Barat	• 1 Kegiatan
4) Diskusi dengan para buyer Kakao Nasional/Internasional	• 1 Kegiatan

Sasaran Kinerja 4: Tersediannya benih sebar padi

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tersediannya benih sebar padi	Jumlah Benih	0,1 ton	0 ton	-

Sasaran ini dicapai melalui kegiatan perbenihan padi sebar varietas hasil badan litbang pertanian berupa varietas unggul baru dan varietas badan litbang yang eksisting di petani. Kegiatan ini rencananya dilaksanakan di Prafi, Manokwari. Varietas padi yang digunakan adalah Inpari 32 dan Inpari 30. Kegiatan ini rencananya dilakukan secara partisipatif di lahan petani dengan alokasi anggaran Rp 900.000 dan tingkat serapan anggaran Rp. 870.000 (96,67%). Output kegiatan ini disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 15. Output kegiatan pada sasaran kinerja tersediannya benih sebar padi

Kegiatan	Output Kegiatan
Kegiatan Produksi Benih Sebar Padi	
• Persiapan/koordinasi awal	• 1 Kegiatan

Sasaran Kinerja 5: Terlaksananya jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terlaksananya jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian	Jumlah kerjasama	1 Dokumen	3 Dokumen	100

Sasaran strategis kerjasama pengkajian teknologi pertanian mencakup tahapan kegiatan koordinasi, penyusunan administrasi kerjasama, penyusunan dokumen kerjasama pengkajian dan diseminasi teknologi badan litbang pertanian. Pada tahun 2020 BPTP Papua Barat mencapai beberapa kerjasama baik yang bersifat eksternal instansi. Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini sebesar Rp. 20.100.000 dengan tingkat penggunaan anggaran sebesar Rp. 19.910.000 (99,05%). Kegiatan dan output kerjasama disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 16. Kegiatan kerjasama dan output kerjasama pada sasaran strategis kerjasama pengkajian teknologi pertanian

Kegiatan	Output Kegiatan
Kegiatan Kerjasama	
1) Dukungan Inovasi Teknologi Pengembangan Kebun Agrowisata Wariki	Dokumen
2) Dukungan Inovasi Teknologi Pengembangan Usaha Tani Terpadu	Dokumen
3) Dukungan inovasi Teknologi Pengembangan Kebun Agrowisata Polda Papua Barat	Dokumen

Sasaran Kinerja 6: Meningkatnya layanan dukungan manajemen esalon I

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya dukungan layanan manajemen satker	Jumlah layanan	1 Layanan	1 Layanan	100

Sasaran kegiatan ini mencakup tujuh kegiatan utama dan 8 sub kegiatan. Keempat kegiatan tersebut adalah: (1) Penyusunan rencana program dan rencana anggaran, dengan sub kegiatan: (a) Layanan program dan anggaran, (2) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, dengan sub kegiatan (b) layanan pelaporan dan evaluasi, (3) Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan dengan sub kegiatan: (a) Keuangan: SAI, SAP, LHP; dan (b) UAPPABW, (4) Pelayanan umum dan perlengkapan dengan

sub kegiatan: (a) Ketatausahaan, Kepegawaian (SDM), Rumah Tangga dan Perlengkapan, BMN, ISO dan (b) Pengelolaan KP, (5) Pelayanan humas dan protokoler dengan sub kegiatan: (a) Infokom, Publikasi, Website, Perpustakaan, Database dan PPID. (6) Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Balitbangtan, (7) Pengelolaan Kebun Percobaan (Pemberdayaan IP2TP) dengan sub kegiatan: (a) Pengelolaan Laboratorium. Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini sebesar Rp. 655.090.000 dengan capaian penggunaan dana sebesar Rp 645.179.230 (98.49%). Output kegiatan dari sasaran strategis ini diperlihatkan pada Tabel berikut.

Tabel 17. Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan internal

Kegiatan	Output Kegiatan
1. Penyusunan rencana program dan rencana anggaran	
(a) Layanan program dan anggaran	Matriks Kegiatan, RPTP, RDHP, DIPA, RKAKL, Laporan Kegiatan
2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	
(a) layanan pelaporan dan evaluasi	Laporan
3. Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	
(a) SAI, SAP, LHP	Laporan
(b) UAPPABW	Laporan
4. Pelayanan umum dan perlengkapan	
(a) Ketatausahaan, Kepegawaian (SDM), Rumah Tangga dan Perlengkapan, BMN, ISO	Laporan
(b) Pengelolaan KP	Laporan
5. Pelayanan humas dan protokoler	
(a) Infokom, Publikasi, Website, Perpustakaan, Database dan PPID	Laporan
6. Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Balitbangtan	Laporan
7. Pengelolaan Kebun Percobaan (Pemberdayaan IP2TP)	
(a) Pengelolaan Laboratorium	Laporan

1. Penyusunan rencana program dan rencana anggaran

Penyusunan rencana program dan anggaran sesuai dengan siklus/kalender perencanaan program dan anggaran, yang mulai dari perencanaan matriks, penyusunan RPTP, RDHP dan RKTU, Penyusunan Pagu Anggaran Sementara, Penyusunan pagu anggaran definitif.

Tabel 18. Kegiatan dan output sub kegiatan rencana program dan anggaran

Kegiatan	Output
Penyusunan Matriks Kegiatan 2020	Matriks 2020
Penyusunan RPTP, RDHP dan RKTM 2020	RPTP, RDHP dan RKTM 2020
Penyusunan Pagu Anggaran	DIPA, Kertas Kerja Satker TA. 2020

2. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pada tahun 2020 dilakukan secara selektif, yaitu dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap target kinerja BPTP Papua Barat, yaitu jumlah teknologi sepsifik lokasi yang dihasilkan dan Jumlah paket teknologi yang didiseminasikan untuk dimanfaatkan oleh pengguna.

3. Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan

(a) SAI, SAP (standar akuntansi pemerintah), dan LHP

SAI, SAP, dan LHP dilaksanakan secara rutin.

(b) UAPPABW

BPTP Papua Barat berkedudukan sebagai sekretariat UAPABW di daerah. Di mana untuk memudahkan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan Dana Tugas Pembantuan di tingkat wilayah, Setiap tahun BPTP mengkoordinasikan kegiatan UAPPBW di Papua Barat. Pada tahun 2020 kegiatan UAPPBW di Papua Barat tidak dilaksanakan.

4. Pelayanan umum dan perlengkapan

(a) Ketatausahaan, Kepegawaian (SDM), Rumah Tangga dan Perlengkapan, BMN, ISO

BPTP Papua Barat Kembali mendapat survey dari Mutu Agung Pada awal Desember 2020. Hasil evaluasi yang diperoleh BPTP cukup baik dan hanya terdapat sedikit perbaikan minor pada semua fungsi layanan.

(b) Pengelolaan KP

Kebun Percobaan pada Unit Kerja lingkup Balitbangtan bernilai sangat strategis khususnya dalam mendukung mandat di bidang penelitian dan pengembangan pertanian. Secara fungsi, Kebun Percobaan digunakan untuk kegiatan penelitian dan pengkajian (litkaji), konservasi ex-situ sumber daya genetik (SDG), produksi benih sumber, show window inovasi teknologi. Selebihnya, Kebun Percobaan dapat dimanfaatkan untuk kebun produksi, pendukung ketahanan pangan, media pendidikan, dan sebagai wahana agrowidyawisata. Dengan demikian, Kebun Percobaan berperan sangat strategis sebagai sarana pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pengelola Teknis (UPT) dan sebagai wahana untuk menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). BPTP Papua Barat memiliki tiga unit kebun

percobaan, yaitu kebun percobaan Andai (20 Ha), Kebun Percobaan Amban, Manokwari (1,2 Ha), dan Kebun Percobaan Sorong (1,2 Ha). Alokasi anggaran pengelolaan Kebun Percobaan sebesar Rp. 108.582.000 dengan capaian penggunaan dana sebesar Rp. 105.996.647 atau sebesar 97,62%. Output kegiatan pengelolaan kebun percobaan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 19. Kegiatan dan output kegiatan pada kegiatan Pemberdayaan Kebun Percobaan Sorong

Kegiatan	Output Kegiatan
Kebun Percobaan Anday :	
- Pemeliharaan Koleksi Plasma nutfah Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Tebu (0,25 Ha)	2 kegiatan
- Produksi Benih sumber Inpago 4, Inpago 8, Inpago 9, Inpago 11, dan Towuti (0,6 Ha)	Laporan
- Produksi Sayuran lain jagung manis, cabe keriting, cabe rawit, dan kangkung. Sedangkan komoditas pangan antara lain ubi jalar dan jagung hibrida (3,5 Ha)	Laporan
- Pemeliharaan Display varietas Keprok Selayar, Siam Banjar, Siam Pontianak, Keprok Terigas, dan Keprok Borneo), pepaya (pepaya Merah Delima), dan jagung (varietas Nasa 29, Bima Uri, JH 21, JH 27, dan JH 45) (0,4 Ha)	2 kegiatan
Kebun Percobaan Sorong :	
- Budidaya Ayam Kampung	500 ekor
- Budidaya Cabai Kecil lokal	1200 pohon
- Pendampingan KOSTRATANI di Kebun Percobaan Sorong	2 Kegiatan
Kebun Percobaan Amban	
- Pemeliharaan tanaman budidaya koleksi SDG	6 Kegiatan
- Pemeliharaan tanaman calon benih sumber	6 Kegiatan

5. Pelayanan Humas dan Protokoler

Sasaran kinerja meningkatnya layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian pelayanan publik mencakup satu kegiatan, yaitu: kegiatan pelayanan publik dan satu sub kegiatan, yaitu: infokom, publikasi, website, perpustakaan, PPID. Beberapa kegiatan layanan informasi publik yang telah dilaksanakan adalah: Pembaharuan rutin website BPTP Papua Barat untuk mengakomodasi pelayanan Informasi Publik secara online melalui penyediaan berbagai laporan Informasi Publik. Penyampaian laporan wajib berkala (Laporan Tahunan, Laporan Kinerja, Laporan Keuangan, Indeks Kepuasan Masyarakat dsb). Pembuatan dan distribusi publikasi cetak untuk informasi yang diminta oleh petani kooperator kegiatan pengkajian dan pendampingan. Pencetakan dan pemasangan banner pernyataan mutu. Penyediaan informasi teknis unit layanan pengadaan (ULP).

Penyediaan informasi rencana kerja pengadaan barang dan jasa. Penyediaan informasi pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan nota kesepahaman kepada mitra-mitra kerjasama. Penyediaan informasi hama dan penyakit tanaman. Output kegiatan disajikan pada Tabel 20. Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini sebesar Rp. 52.900.000 dengan tingkat penggunaan anggaran sebesar Rp. 52.404.649 (99,06%).

Tabel 20. Output kegiatan pada sasaran kinerja meningkatnya layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian

Kegiatan	Output Kegiatan
Kegiatan Infokom, Website, Publikasi, Perpustakaan, PPID	
<ul style="list-style-type: none"> • Artikel/Berita 	<ul style="list-style-type: none"> • 31 posting, jangkauan 8994 Berita (rata-rata pembaca setiap berita adalah 290).
<ul style="list-style-type: none"> • Informasi Publik 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 posting, jangkauan pembaca 405, rata-rata pembaca setiap informasi 133
<ul style="list-style-type: none"> • Poster 	<ul style="list-style-type: none"> • 14, jangkauan pembaca 1253, rata-rata pembaca setiap poster adalah 90
<ul style="list-style-type: none"> • IKM 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 IKM

6. Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Balitbangtan

Koordinasi manajemen pengkajian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kegiatan pengkajian, diseminasi, dan manajemen merupakan salah satu bagian dari sistem penetapan rencana strategis (renstra), penyusunan perencanaan sampai dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) serta penyusunan dan penyampaian laporan-laporan kinerja.

Dengan koordinasi manajemen pengkajian terdapat kesamaan persepsi dalam pelaksanaan kegiatan pengkajian, diseminasi dan manajemen dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan perencanaan, serta meningkatkan kinerja unit kerja BPTP Papua Barat secara keseluruhan. Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini sebesar Rp. 100.000.000 dengan tingkat penggunaan anggaran sebesar Rp. 94.281.406 (94,28%).

7. Pengelolaan Kebun Percobaan (Pemberdayaan IP2TP)

(a) Pengelolaan Laboratorium

BPTP Papua Barat memiliki satu unit Laboratorium, yaitu Laboratorium Pascapanen. Laboratorium ini mendapat sertifikasi KAN sejak September 2019. Selama tahun 2020, Lab Pascapanen melakukan tiga kegiatan, yaitu: layanan analisis sampel, pelatihan kompetensi teknis personil, dan Pemeliharaan alat pengujian dalam rangka pemenuhan syarat jaminan mutu hasil pengujian. Alokasi biaya pada kegiatan pengelolaan Laboratorium Rp 84.600.000 dengan tingkat penggunaan dana Rp 83.394.065 (97,57 %). Output kegiatan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 21. Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis meningkatnya meningkatnya layanan dukungan manajemen esalon I: sub kegiatan pengelolaan Lab

Kegiatan	Output Kegiatan
Layanan analisis sampel	10 sampel
Pelatihan kompetensi teknis personil	14 kali
Pemeliharaan alat pengujian dalam rangka pemenuhan syarat jaminan mutu hasil pengujian	1 kali

Sasaran Kinerja 7: Meningkatkan layanan sarana dan prasarana internal

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal	Jumlah kerjasana	1 Layanan	1 Layanan	100

Sasaran strategis kegiatan ini mencakup dua kegiatan: (a) Pengadaan Kendaraan Operasional Kantor Dan Lapangan, (b) Pengadaan Instalasi Penjernih Air Laboratorium Pasca Panen, (c) Pengadaan Alat Laboratorium Pasca Panen. Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini adalah sebesar Rp. 546.000.000 dengan tingkat capaian penggunaan anggaran sebesar Rp 545.657.045 (99,94%). Output kegiatan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 22. Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan internal

Kegiatan	Output Kegiatan
Pengadaan Kendaraan Operasional Kantor Dan Lapangan	
1. Pengadaan Kendaraan Roda 2 Operasional Kantor (Papua Barat)	1 Unit
2. Pengadaan Kendaraan Roda 2 Lapangan (Papua Barat)	1 Unit
3. Pengadaan Kendaraan Roda 4/Minibus Operasional	1 Unit

Kantor dan/atau Lapangan (Papua Barat)	
Pengadaan Instalasi Penjernih Air Laboratorium Pasca Panen	
1. Pengadaan Instalasi Penjernih Air Laboratorium Pasca Panen BPTP Papua Barat	1 Set
Pengadaan Alat Laboratorium Pasca Panen	
1. Micropipette	5 Unit
2. Hotplate magnetic stirrer	1 Unit
3. Universal Oven	1 Unit

Sasaran Kinerja 8: Meningkatkan layanan perkantoran

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan perkantoran	Jumlah Layanan	1 layanan	1 Layanan	100

Sasaran kinerja ini mencakup gaji dan tunjangan dengan sub kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor dengan sub kegiatan operasional kantor dan pemeliharaan kantor. Sasaran kinerja ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.4.808.704.000 dengan capaian penggunaan anggaran sebesar Rp. 4.531.071.019 (94,23%).

3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2020 dengan Target Renstra 2020-2024

Pengukuran capaian kinerja BPTP Papua Barat TA 2020 terhadap Rencana Strategi 2020-2024 disajikan pada Tabel 23. Renstra 2020-2024 terdapat tiga sasaran kegiatan, yaitu: (1) tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi, (2) terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi, dan (3) dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan. Dan lima Indikator aktivitas, yaitu: (1) jumlah teknologi spesifik lokasi, (2) jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri, (3) Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna, (4) jumlah produksi benih sumber, dan (5) jumlah rekomendasi kebijakan (Tabel 23).

Sementara itu, dalam perencanaan program 2020 ditetapkan perjanjian kinerja (PK) dengan sasaran: (1) Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi, (2) Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi, (3) Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Dan empat indikator kinerja: (1) . Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun

terakhir) (Jumlah), (2) Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen), (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (Nilai), dan (4) Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai) (Tabel 24).

Capaian kinerja BPTP Papua Barat Tahun 2020 jauh di atas target kinerja pada sasaran kegiatan Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi, dimana jumlah teknologi yang yang dicapai adalah 7 teknologi, sedangkan yang ditargetkan pada renstra 2020-2024 adalah sebanyak 3 teknologi. Sementara pada sasaran kegiatan tersediannya teknologi pertanian spesifik lokasi: Jumlah teknologi spesifik lokasi yang dicapai adalah berjumlah 4 teknologi, sedangkan yang ditargetkan adalah 6 teknologi. Jumlah model yang dicapai sama dengan jumlah yang ditargetkan pada renstra 2020-2024.

Tabel 23. Uraian kinerja BPTP Papua Barat yang diharapkan dalam kurun waktu 2020-2024 dan capaian pada Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Aktivitas	Satuan	Target					Capaian
				2020	2021	2022	2023	2024	2020
01	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	Teknologi	6	6	6	6	6	4
02	Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi	Jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	model	1	1	1	1	1	1
		Jumlah teknologi yang diseminasikan ke pengguna	Paket Teknologi	3	3	3	3	3	7
		Jumlah produksi benih sumber	Ton	16,5	17,5	18,5	19,0	19,5	0
03	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan	Jumlah rekomendasi kebijakan	Rekomendasi	1	1	1	1	1	0

Tabel 24. Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	15
		Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
2.	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (Nilai)	84,53
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Dari pemaparan kinerja di atas menunjukkan bahwa capaian kinerja BPTP Papua Barat di tahun 2020 cukup baik. Indikator yang tidak dicapai secara optimal: jumlah teknologi spesifik lokasi dan jumlah produksi benih sebagaimana yang ditargetkan pada renstra 2020-2024. Kondisi pandemic covid-19 dengan dinamika perubahan anggaran ikut mempengaruhi alokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

Beberapa tantangan umum yang dihadapi BPTP Papua Barat untuk memenuhi kebutuhan Inovasi teknologi dari seluruh wilayah di Papua Barat, terutama karena kurangnya jumlah SDM dan tingginya biaya perjalanan untuk menjangkau seluruh wilayah di Papua Barat. Selain itu, tingginya cekaman biotik, terutama kendala kemasaman tanah merupakan salah satu kendala sekaligus peluang peningkatan produksi pangan melalui penggunaan inovasi teknologi di Papua Barat. Lambatnya tingkat adopsi inovasi teknologi oleh petani-petani lokal juga masih merupakan tantangan yang harus terus dihadapi.

Keadaan ini membuat BPTP harus kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan kajian dan diseminasi inovasi teknologi kepada petani lokal. Langkah-langkah antisipasi terus dilakukan BPTP Papua Barat

antara lain: (1) BPTP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan-kegiatan strategis kementerian pertanian dan kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPTP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPTP Papua Barat fokus pada kegiatan strategis nasional dan kegiatan unggulan di Papua Barat.

3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya

BPTP Papua Barat selama Tahun 2020 selain melakukan tugas kegiatan yang terkait langsung dengan target kinerja yang telah ditetapkan, juga terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan di lingkup Provinsi Papua Barat, sebagaimana diperlihatkan pada Tabel berikut.

Tabel 25. Kegiatan dan Output kegiatan lainnya dari Papua Barat Selama Tahun 2020

Kegiatan	Output Kegiatan
1. Bersinergi dengan Tim Pengembangan Kopi-Kakao Papua Barat mengembangkan Kopi di Pegunungan Arfak dan Tamberauw	3 Ha kopi di Kebar dengan sistem agroforestry dan 20.000 populasi tanaman kopi di pegunungan Arfak dengan pola sisipan
2. Mendukung tenaga peneliti pada kegiatan-kegiatan kajian yang dilakukan oleh Badan penelitian dan Pengembangan daerah	Menyediakan 1 tenaga peneliti dari BPTP
3. Mendukung tenaga pengajar di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari	Menyediakan 1 tenaga pengajar dari BPTP

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.1.1 Realisasi Keuangan

Dukungan dana bagi pelaksanaan tupoksi BPTP Papua Barat terutama berasal dari dana APBN yang tertuang dalam DIPA BPTP Papua Barat Tahun 2020 dengan alokasi dana sebesar Rp. 6.879.696.000. Jumlah anggaran yang berhasil terserap bagi pelaksanaan kegiatan yaitu sebesar Rp. 6.589.460.283 atau 95,78%. Rincian pagu dan realiasi anggaran perkegiatan utama disajikan pada Rincian pagu dan realiasi anggaran perkegiatan utama disajikan pada Tabel 26. Pagu dan realisasi anggaran Tahun 2019 dan 2020 berdasarkan jenis belanja, dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 26. Pagu anggaran kegiatan utama dan tingkat penggunaan dana Tahun 2020

No	Kegiatan	Indikator	Anggaran (Rp)
1.	Teknologi Spesifik Lokasi	1 teknologi	120.760.000
2.	Diseminasi Teknologi Pertanian	1 paket teknologi	684.702.000
3.	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio-Industri Spesifik Lokasi	1 Model	43.440.000
4.	Benih Padi	0,1 Ton	900.000
5.	Jejaring/Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang Terbentuk	1 Dokumen Kerjasama	20.100.000
6.	Manajemen Kegiatan Balitbangtan	1 Layanan	655.090.000
7.	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor	1 Layanan	546.000.000
8.	Layanan Perkantoran	1 Layanan	4.808.704.000
Total			6.879.696.000

Tabel 27. Perbandingan PAGU APBN dan Realisasi BPTP Papua Barat TA. 2019 dan TA. 2020

No	Belanja	2019			2020		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	2.529.460.000	2.517.311.718	99.52	2.636.547.000	2.509.217.112	95.17
2	Belanja Barang	5.332.718.000	5.161.542.655	96.79	3.697.149.000	3.534.586.128	95.60
3	Belanja Modal	841.300.000	839.561.000	99.79	546.000.000	545.657.045	99,94
TOTAL		8.703.478.000	8.518.415.373	97.87	6.879.696.000	6.589.460.283	95.78

Dari tabel penggunaan dana APBN diatas, BPTP Papua Barat mampu melaksanakan kegiatan dengan tingkat serapan anggaran 95.78%. Pada tahun 2020 anggaran BPTP Papua Barat sebesar Rp 6.879.696.000,00 mengalami penurunan sebesar 18,24% dari APBN 2019 dengan serapan anggaran sebesar 97.87%.

3.2.2 Pengelolaan PNBPN

a. Daftar Sarana Satker yang menghasilkan PNBPN

Tabel 28 memperlihatkan daftar sarana prasana BPTP Papua Barat yang menghasilkan PNBPN Pada Tahun 2019. PNBPN BPTP Papua Barat selama tahun 2019 diperoleh dari pengelolaan kebun percobaan dan Laboratorium Pasca panen. Total penerimaan PNBPN Tahun 2020 berjumlah Rp. 20.738.200. Rincian penerimaan PNBPN selama Tahun 2020 disajikan pada Tabel 29.

Tabel 28. Daftar Sarana dan Prasarana Satker Yang Menghasilkan PNBP Fungsional BPTP Papua Barat TA 2020

No	Sarana dan Prasaran Penelitian									
	Laboratorium		Kebun Percobaan		Bengkel		Alat Besar		Lainnya	
	Nama Lab.	Nilai PNBP (Rp)	Nama Lokasi/Luas	Nilai PNBP (Rp)	Nama Lokasi	Nilai PNBP (Rp)	Nama Alat	Nilai PNBP (Rp)	Satuan	Nilai PNBP (Rp)
1	Lab Anday	1.860.000								
2			KP Sorong	315.000						
3			KP Sorong	700.000						
4			Kp Amban	1.503.000						
5			KP Anday	4.175.000						
6			KP Anday	4.000.000						
7			KP Anday	9.225.000						
8	Lab Anday	1.469.000								
9	Lab Anday	591.500								
10			KP Anday	2.500.000						
11			KP Sorong	1.505.000						
12			KP Sorong	1.500.100						
13			KP Sorong	200.200						
	Jumlah	3,920,500		25,623,300						
	TOTAL			29.543.800						

Tabel 29. Rincian penerimaan PNPB BPTP Papua Barat Tahun 2020

No	Tanggal	Uraian	NTPN	Akun	Kode Billing	Jumlah Disetor
1	24 Januari 2020	Jasa Layanan Pengujian Dan Analisis Serta Sertifikasi Bagi Pelajar Dan Mahasiswa, Kadar Air, Kadar Protein, Kadar Lemak dan Kadar Abu	4599248VU962789U	425289	820200124031294	1.860.000
2	20 Februari 2020	Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - b. Kelompok Sayuran : Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - 13) Cabe Rawit	8FF8B6U8DP03BLD5	425112	820200220415397	315.000
3	01 April 2020	Untuk Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek - 2. Kelompok Tanaman Hortikultura Untuk Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek - b. Kelompok Sayuran : Untuk Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek - 13) Cabe Rawit	E8A717QLTJNSJH5U	425151 & 425434	820200401650878	700.000
4	01 April 2020	Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek - 3. Kelompok Tanaman Perkebunan Untuk Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek - bb. Biji kakao kering	C664B48VU9EAVHNO	425434	820200401651424	1.503.000
5	27 Mei 2020	Hasil Produksi Non Litbang - 2. Kelompok Tanaman Hortikultura Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - b. Kelompok Sayuran : Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - 13) Cabe Rawit	4599248VU962789U	425112	820200124031294	4.175.000
	30 Juni 2020	HASIL PRODUKSI NON LITBANG - B. Hasil Sampung Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - 2. Kelompok Tanaman Hortikultura Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - b. Kelompok Sayuran : Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - 13) Cabe Rawi	9ED8555DE47HN961	425112	82020063059270	4.000.000
7	30 Juni 2020	Hasil Produksi Non Litbang - 4. Penjualan Benih/Bibit Sebar (Extension Seed) Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - a. Kelompok Tanaman Pangan Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - 1) Padi	D4B851JNEPU039V7	425112	820200630593511	9.225.000
8	20 Juli 2020	"Jasa Pemeriksaan/Pengujian Benih Bagi Pelajar dan Mahasiswa - 6. Kacang Tanah : Bagi Pelajar dan Mahasiswa "	917870N9UVE9R45C	425289	820200720928940	1.469.000

9	01 September 2020	Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek - 2. Permintaan Benih plasma Nutfah Untuk Penelitian (Serealia : Padi, Jagung, Shorgum, Terigu Leguminosa : Kacang Tanah, Kacang Hijau, Kedelai, Kacang Tunggak) , biji serealia	8BDFD2G4UKOED7EG	425434	820200901025232	591.500
10	04 September 2020	Hasil Samping Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - 2. Kelompok Tanaman Hortikultura Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - b. Kelompok Sayuran : Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - 8) Jagung manis Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang	EE0A38N3DEP7COAT	425112 & 425434	820200903270749	2.500.000
11	12 agustus 2020	Kelompok Tanaman Hortikultura Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - b. Kelompok Sayuran : Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - 13) Cabe Rawit	8B9630N9UVH056GG	425112	820200811436560	1.505.000
12	15 Oktober 2020	Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - 2. Kelompok Tanaman Hortikultura Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - b. Kelompok Sayuran : Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang - 13) Cabe Rawit	FBF832G4UKRQ7SNE	425112	820201014096622	1.500.100
13	27 November 2020	Hasil Samping Untuk Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek - 2. Kelompok Tanaman Hortikultura Untuk Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek - b. Kelompok Sayuran : Untuk Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek - 13) Cabe Rawit	238E855DE4MC07R1	425434	820201127911265	200.200
Jumlah						29.543.800

Informasi capaian target, realisasi penerimaan dan pagu penggunaan PNBPTahun 2017, 2018, dan 2020 disajikan pada Tabel 29. Penerimaan PNBPTahun 2017 lebih tinggi dari Tahun 2020 karena ditunjang oleh UPBS Padi Tahun 2017. Tabel 30 memperlihatkan informasi target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBPTahun 2020. Tabel 31 menyajikan informasi rencana penggunaan dana PNBPTahun 2020. Usulan target dan pagu penggunaan sebagian dana PNB diperlihatkan pada Tabel 32. Sementara proyeksi target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBPTahun 2023-2025 disajikan pada Tabel 33.

Tabel 30. Informasi capaian Target, Realisasi Penerimaan, dan Realisasi Pagu Penggunaan PNBП Tahun 2017-2020

Tahun	Target	Realisasi Penerimaan (Umum)	Realisasi Penerimaan (Fungsional)	Pagu Penggunaan	Realisasi Pagu Penggunaan
2018	25,300,000	55,618,081	22,727,500	19,384,000	19,000,000
2019	30.100.000	-	20.738.200	23.085.000	13.500.000
2020	31,500,000	-	27.754.650	27.751.000	18.000.000

Tabel 31. Informasi Target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBП dan perkiraan realisasi pada Tahun 2021

Tahun	Target	Pagu Penggunaan Sebagian Dana PNBП	Perkiraan Realisasi Penerimaan	Pagu Penggunaan	Perkiraan Realisasi Pagu Penggunaan
2021	40.000.000	28.336.176	28.300.000	28.336.176	18.585.176

Tabel 32. Informasi rencana penggunaan dana dalam DIPA TA 2021

Akun	Pagu PNBП	Pagu DIPA 2020
51xxxx		2.699.300
52xxxx	28.300.000	4.791.144
53xxxx		5.228.300
Total	28.300.000	12.718.744

Tabel 33. Usulan target dan penggunaan sebagian dana PNBП Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Target	Pagu Penggunaan Sebagian Dana PNBП	Alokasi Pagu Penggunaan PNBП (RKA)	Kategori
2022	40,000,000	28,336,176	28,336,176	Usulan Satuan Kerja
2022	40,000,000	28,336,176	28,300,000	Hasil Pembahasan

Tabel 34. Proyeksi target pagu penggunaan sebagian dana PNB

Tahun	Target	Pagu Penggunaan Sebagian Dana PNB
2023	45,000,000	39,649,500
2024	50,000,000	44,055,000
2025	55,000,000	48,460,500

3.2.3 Hibah Langsung Luar Negeri

BPTP Papua Barat dalam Tahun Anggaran 2020 hanya mengelola dana APBN dan tidak mendapat alokasi dana hibah langsung dari luar negeri. Alokasi dana bantuan yang pernah dikelola BPTP adalah dana proyek SMARTD sejak Tahun 2012 hingga Tahun 2017 yang digunakan untuk infastruktur Kebun Percobaan Anday dan Lab Pascapanen BPTP Papua Barat.

BAB IV PENUTUP

4.1 Ringkasan Capaian kinerja

Ringkasan capaian kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2020 diperlihatkan pada tabel 29. Hal ini memperlihatkan bahwa semua target kinerja dari masing-masing kegiatan dicapai dengan baik. Keseluruhan capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Papua Barat pada tahun anggaran 2020 telah cukup sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dalam Rencana Operasional Renstra 2020-2024.

Tabel 35. Ringkasan capaian kinerja BPTP Papua barat pada Tahun 2020

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi	
			Jumlah	%
1.	Teknologi Spesifik Lokasi	1 paket teknologi spesifik lokasi	4 paket teknologi spesifik lokasi	100
2.	Diseminasi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna	1 paket teknologi	7 paket teknologi	100
3.	Model Pengembangan Inovasi Pertanian spesifik Lokasi	1 Model	1 Model	
4.	Benih Sebar Padi	0,1 ton	0	0
5.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	1 Layanan	100
6.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	1 Layanan	100
7.	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100

4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Seiring dengan tantangan kebutuhan inovasi teknologi oleh pengguna dan dinamika perubahan lingkungan strategis, BPTP Papua Barat sebagai unit fungsional Badan Litbang di daerah, akan terus melaksanakan kegiatan penelitian pengkajian inovatif dan berkelanjutan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para stakeholder di Papua Barat. Demikian juga diseminasi hasil-hasil penelitian baik yang dilaksanakan BPTP Papua Barat maupun balai penelitian komoditas, menjadi salah satu tugas BPTP Papua Barat yang akan terus diemban untuk tercapainya akselerasi penyampaian informasi teknologi kepada pengguna dan meningkatkan tingkat adopsinya, menjawab isu sentral lambannya diseminasi inovasi pertanian, lebih khusus pada petani lokal di Papua Barat.

Oleh karena itu, langkah-langkah antisipasi yang akan dilakukan BPTP Papua Barat antara lain: (1) BPTP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan-kegiatan strategis kementerian pertanian dan kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPTP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah

daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPTP Papua Barat fokus pada kegiatan-kegiatan strategis nasional dan kegiatan-kegiatan unggulan di Papua Barat

